

Iptu Wahyudi Meninggal Usai Jaga TPS Pemilu 2024 Selama Dua Hari

SEMARANG (IM) - Seorang anggota Polri dari Polsek Candisari Semarang, Iptu Wahyudi, meninggal dunia setelah menjaga tempat pemungutan suara (TPS) selama dua hari. Diduga karena kelelahan saat menjadi perwira pengawas (pawas) dalam Pemilu 2024.

Iptu Wahyudi meninggal usai mengalami sesak nafas setelah menjaga TPS dan patroli wilayah selama dua hari penuh/ Diduga yang bersangkutan tidak sempat istirahat.

Saat ini, suasana duka masih menyelimuti rumah kediaman Iptu Wahyudi, di Jalan Jangli Tlawah 3 nomor 13, Semarang, Jawa Tengah.

Karangan bunga nampak menghiasi kediaman rumah anggota Polri yang meninggal usai berjaga dalam pengawasan pemilu di kecamatan candisari selama dua hari penuh.

"Iptu Wahyudi bertugas sebagai Kanit Binmas Polsek Candisari Semarang," ujar Bhabinkamtibmas Polsek Candisari, Briпка Eko Darsono, Senin (19/2).

Saat Pemilu 2024, Iptu Wahyudi mendapat tugas sebagai pawas atau perwira pengawas pemilu. Dia bertugas menjaga dan mengawasi TPS-TPS di wilayah kerjanya.

"Diduga akibat kelelahan, Iptu Wahyudi mengeluh sakit sesak nafas. Setelah sakit, korban sempat dilarikan ke rumah sakit. Namun nyawanya tidak tertolong," pungkasnya.

Iptu Wahyudi dikenal sebagai pribadi yang giat bekerja dan tak kenal lelah. Di usianya yang menginjak masa pensiun 58 tahun, dia terus berusaha mengabdikan sebagai anggota Polri. Iptu Wahyudi meninggalkan tiga orang anak dan istri. • lus

Gerebek Kos-kosan di Tanjung Priok, Polisi Temukan 12 Motor Hasil Curian

JAKARTA (IM) - Tim Reskrim Polsek Tanjung Priok menggerebek salah satu rumah kos-kosan di di Sungai Bambu, Tanjung Priok di Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara (Jakut). Dari penggerebekan itu polisi menemukan 12 motor hasil curian.

Kanit Reskrim Polsek Tanjung Priok Iptu Muhammad Idris menjelaskan penggerebekan dilakukan pada Jumat (16/2) lalu. Awalnya polisi mendapat informasi bahwa di salah satu rumah kos-kosan di Kelurahan Sungai Bambu terdapat banyak motor tanpa pelat nomor yang terparkir.

"Kemudian kami telusuri, kami cari darimana asal tempat motor itu. Kami gedor satu-satu, kami lihat adanya kos-kosan di sekitar sana," kata Idris saat ditemui di Polsek Tanjung Priok, Senin (19/2).

Setelah ditelusuri, polisi menangkap dua terduga pelaku curian berinisial SNR (26) dan AF (27) di kos-kosan tersebut.

"Kami gedor dan ternyata ada dua pelaku dan pada saat kami lakukan interogasi mereka mengakui bahwa motor itu hasil curian," jelas Idris.

Polisi kemudian mengamankan 12 motor hasil curian yang terparkir di seputar lokasi kos-kosan kedua terduga pelaku.

Kepada polisi, terduga SNR dan AF mengaku, baru tiga hari tinggal di kos-kosan tersebut.

"Ya. 12 motor itu mereka ambil dari TKP sekitar beberapa hari sebelumnyanya. Pengakuan mereka dan berdasarkan apa yang kami dapat itu sekitar dua sampai tiga hari dapat 12 motor," ungkap Idris.

"Ternyata mereka baru tiga hari di kos itu. Setelah beberapa hari dan rasanya sudah banyak (motor curian) mereka akan pindah-pindah tempat untuk mengelabui siapa pun," katanya menambahkan.

SNR dan AF dijerat Pasal 363 ayat (1) KUHP dengan ancaman pidana paling lama tujuh tahun penjara. • lus

Sopir Bajaj Bacok Juru Parkir hingga Terkapor di Kemayoran

JAKARTA (IM) - Seorang sopir bajaj berinisial AT (43) cekok dengan seorang juru parkir (jukir), TA (29), di salah satu minimarket di Jalan Kodam Raya, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (17/2) siang.

Cekok mulut antara keduanya berlanjut hingga aksi pembacokan yang dilakukan AT terhadap TA.

Kasi Humas Polsek Kemayoran Briпка Ricky Sihite mengungkapkan, kronologi pembacokan berawal ketika TA bersama saudara iparnya, yakni AS ingin menemui AT karena dendam istrinya diejek.

Saat bertemu pelaku di lokasi, terjadilah cekok hingga baku pukul antara TA dan AT di lokasi tersebut.

"Ya kurang lebih seperti itu (dendam). Jukirnya bareng sama iparnya kalau nggak salah nemuin si tukang bajaj ini (AT) akhirnya terjadilah cekok itu," ungkap Ricky saat dihubungi wartawan, Minggu (18/2).

"Jadi (awalnya) cekok mulut. Tukang bajaj (dituduh) menjelek-jelekan istrinya (jukir). Akhirnya terjadilah keributan," katanya.

Karena kalah jumlah dan tak bisa melawan, AT pulang ke rumahnya untuk memanggil dua rekannya, yakni SU (34) dan ST (40). Kemudian, AT kembali ke minimarket sambil membawa senjata tajam untuk membunuh AS dan SU.

"Akhirnya dibalikin sama tukang bajaj (AT) karena pas cekok pertama kalah jumlah. Keterangan reskrim dia pakai arit," ucapnya.

Keributan yang lebih parah akhirnya terjadi, bahkan sampai masuk ke dalam area minimarket. Saat itu, TA yang bekerja sebagai juru parkir di minimarket tersebut sempat menahan agar keributan tak merembet ke area dalam minimarket.

"Kebetulan dia jukir disitu, akhirnya masuk ke dalam. Nah dia (TA) masuk ke minimarket) biar (AT, SU, ST) gak masuk akhirnya bertekot di situ. Cuma udah alami luka-lukanya pas ribut di luar, ceceran darahnya juga kan di luar," jelasnya.

Akibat kejadian itu, TA dan AS mengalami luka yang cukup parah di sejumlah bagian tubuh mereka. TA mengalami luka robek di bagian dahi kanan dan gigi patah, sedangkan AS mengalami luka robek bagian bibir atas, telunjuk jari kanan, kaki kiri, dada kiri, dan gigi patah. Keduanya langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Dua Tersangka Ditangkap Ricky mengatakan, dua dari tiga tersangka penganiayaan terhadap TA dan AS telah ditangkap. Sementara itu, satu tersangka lainnya masih dalam pencarian.

"Dua orang berhasil kami tangkap, dan satu masih dicari. Jadi total tiga," katanya. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



POLISI SITA ROKOK TANPA PITA CUKAI

Kasat Reskrim Kopol Leonardo Widharta (kiri) dan Kapolresk KPG Ipda Reza Reyzaldy (kanan) menunjukkan barang bukti rokok tanpa pita cukai di Polresta Gorontalo Kota, Kota Gorontalo, Gorontalo, Senin (19/2). Polsek Kawasan Pelabuhan Gorontalo (KPG) menggagalkan pengiriman 35.360 batang rokok ilegal tanpa pita cukai di Pelabuhan Gorontalo dengan tujuan Sulawesi Tengah yang dibawa seorang warga berinisial F.

Brutal, KKB Rampas Ratusan Kotak Suara Pemilu 2024 dan Aniaya Pegawai Bandara

Sebanyak 119 kotak suara yang berisi logistik Pemilu dirampas oleh KKB. Selain itu, mereka juga menganiaya seorang pegawai bandara Hitadipa.

PAPUA (IM) - Kelompok Kriminjal Bersenjata (KKB) Papua, kian brutal. Mereka berupaya menggagal-

kan Pemilu 2024 dengan merampas 119 kotak suara di Kabupaten Intan Jaya, Papua. Selain itu, mereka juga menganiaya seorang pegawai Bandara Hitadipa.

Peristiwa tersebut terjadi di area lapangan terbang Hitadipa. Kelompok teroris ini bahkan menganiaya seorang

pegawai berinisial ZU.

"Di tempat tersebut, juga terjadi aksi pemukulan oleh KKB terhadap ZU di bagian kepala yang merupakan perangkat Distrik Hitadipa," ujar Wakil Sementara Kapendam XVII/Cenderawasih Letkol Inf Candra Kurniawan dalam keterangannya, Senin (19/2).

Perampasan logistik Pemilu dan pemukulan perangkat Distrik oleh KKB Papua di lokasi tersebut menyebabkan korban tidak berani kembali ke Distrik Hitadipa. Dia merasa takut peristiwa kekerasan terhadap dirinya terulang.

"119 kotak suara yang berisi logistik Pemilu dirampas oleh KKB. Sedangkan sisanya belum terangkut berjumlah 171 kotak suara saat

ini masih berada di Kabupaten Nabire," ujar Candra.

Namun pihaknya belum bisa memastikan penyebab peristiwa tersebut. Saat ini, aparat keamanan sedang melakukan penyelidikan di lapangan.

"Entah apa motivasi gerombolan KKB ini merampas atau menyabotase logistik Pemilu. Untuk pastinya saat ini masih di dalam oleh aparat keamanan," kata Candra.

"Saat ini aparat keamanan TNI Polri meningkatkan patroli keamanan dan meningkatkan kewaspadaan, sehingga pentahapan Pemilu di Kabupaten Intan Jaya dapat berjalan dengan aman dan lancar serta stabilitas Kamtibmas tetap kondusif," katanya. • lus

Aiman Minta Polisi Kembalikan Handphone Miliknya yang Disita

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang perdana permohonan gugatan praperadilan sah tidaknya penyitaan barang bukti milik Aiman Witjaksono oleh Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, Senin (19/2).

Berdasarkan pantauan, sidang perdana itu digelar di ruang sidang utama PN Jakarta Selatan, sekitar pukul 11.00 WIB. Persidangan dihadiri oleh tim pengacara Aiman selaku pihak Pemohon dan tim hukum Polda Metro Jaya selaku pihak Termohon.

Sidang yang dipimpin oleh Hakim Tunggul Delta Tama, diawali dengan pemeriksaan legalitas tim kuasa dari masing-masing pihak. Setelah dikonfirmasi legalitasnya, hakim mempersilahkan tim pengacara Aiman untuk membacakan permohonan gugatan praperadilannya itu.

"Bacakan pokok-pokoknya saja yah karena Termohon kan sudah menerima salinannya," kata Hakim Tunggul Delta Tama di persidangan, Senin (19/2).

Pihak Aiman meminta

agar polisi mengembalikan barang bukti tersebut, khususnya handphone untuk melindungi narasumbernya.

"Di dalam petutim kita meminta, pertama menyatakan penyitaan yang dilakukan oleh penyidik adalah tidak sah dan batal demi hukum. Kedua, kita meminta untuk barang bukti yang telah disita itu, itu dikembalikan kepada klien kami, saudara Aiman Witjaksono," ujar pengacara Aiman, Finsensius Mendrofa pada wartawan, Senin (19/2).

Wakil Direktur Eksekutif Deputi Hukum Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud MD itu menerangkan, ada sejumlah poin petutim dalam permohonan gugatannya itu.

Diantaranya meminta hakim untuk menyatakan penyitaan barang bukti milik Aiman yang dilakukan pihak Termohon, Ditreskrimsus Polda Metro Jaya tidak sah.

Dia juga meminta hakim memerintahkan pada Ditreskrimsus Polda Metro Jaya untuk mengembalikan

barang bukti yang telah disitanya itu dari Aiman.

Agenda sidang perdana ini adalah pembacaan permohonan gugatan praperadilan dari pihaknya selalu Pemohon.

"Jadi, ini sidang perdana ya, nanti agenda sidangnya hari ini pemeriksaan identitas para pihak dan juga langsung pada pembacaan permohonan. Kalau di permohonan tentu kita menguji sah tidaknya penyitaan tersebut yang dilakukan oleh teman-teman penyidik Polda Metro Jaya," ujar Finsen.

Aiman Witjaksono mengajukan permohonan gugatan praperadilannya ke PN Jakarta Selatan dan teregister dengan nomor No. 25 / Praper / 2024 / PN.Jkt.Sel pada Selasa, 6 Februari 2024 kemarin.

Gugatan itu berkaitan sah tidaknya penyitaan barang bukti yang dilakukan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya terhadap Aiman, khususnya handphone yang didalamnya terdapat email hingga akun medsos Aiman guna melindungi narasumbernya. • lus



PENGENDARA SEPEDA MOTOR MELINTASI TROTOAR DI DEPOK

Pengendara sepeda motor menggunakan trotoar untuk menghindari kemacetan di Jalan Raya Kartini, Kota Depok, Jawa Barat, Senin (19/2). Tindakan melanggar peraturan lalu lintas tersebut dapat membahayakan keselamatan dan mengganggu kenyamanan pejalan kaki.

1.978 Polisi Amankan Aksi Demo di Patung Kuda, Bawaslu dan KPU

JAKARTA (IM) - Polisi menurunkan sebanyak 1.978 personel dari Polres Metro Jakarta Pusat untuk mengawal aksi unjuk rasa di Patung Kuda hingga ke kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Komisi Pemilihan Umum (KPU), Senin (19/2).

"Sebanyak 1.978 personel gabungan disiapkan untuk melayani dan mengamankan apabila ada aksi di KPU maupun Bawaslu," ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro saat dihubungi, Senin (19/2).

Namun berdasarkan pantauan, sekitar pukul 10.11 WIB di Patung Kuda, Gambir Jakarta Pusat, belum memperlihatkan pergerakan dari massa yang akan melakukan aksi. Lalulintas di sekitaran Jalan MH

Thamrin hingga ke Jalan Medan Merdeka Barat pun terpantau lancar.

Hingga saat ini, gelaran rekayasa lalu lintas masih bersifat situasional. Namun, biasanya Jalan Medan Merdeka Barat arah Harmoni akan dibarikade setiap ada aksi unjuk rasa yang berlangsung.

Susatyo mengimbau agar mereka menyampaikan pendapat dengan tertib dan damai. Adapun, diketahui titik kumpul massa akan berawal di Patung Kuda, Gambir, Jakarta Pusat.

Setelah itu mereka akan melakukan longmarch ke Bawaslu. Polisi telah mengantisipasi apabila aksi akan berlanjut ke KPU.

Jumlah massa aksi diperkirakan sekitar 200-300 orang. • lus



DIRLANTAS POLDA METRO JAYA OPERASIKAN 127 KAMERA ETLE

Kamera pengawas atau Closed Circuit Television (CCTV) terpasang di Jalan Kuningan, Jakarta, Senin (19/2). Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya telah memasang 127 kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) per Januari 2024 yang tersebar di seluruh ruas jalan di DKI Jakarta dengan volume kendaraan di Jakarta sudah mencapai 22,4 juta dengan panjang ruang jalan 7.800 kilometer.